

ABSTRAK

Pada penelitian ini akan dilakukan sebagai evaluasi terhadap proses implementasi *Green Supply Chain Management* (GSCM) pada industri kelapa sawit. Implementasi GSCM dianggap dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, memprioritaskan dan mengatur ulang dampak lingkungan bagi pelaku industri. Metode yang digunakan yaitu model *Green Supply Chain Operations Reference* (*Green SCOR*) dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Model *Green SCOR* digunakan untuk menentukan kriteria ramah lingkungan dari proses pengadaan, produksi, pengiriman dan pengembalian. Sedangkan metode AHP digunakan untuk memberi bobot dan perankingan pada kriteria serta alternatif dari faktor – faktor yang mendukung. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja *green supply chain* pada PT. XYZ diperoleh hasil bahwa perusahaan masuk dalam kategori *Good* dengan nilai sebesar 89.31 dari 100. Dari 21 KPI terdapat 4 KPI yang masuk dalam kategori merah hal itu dipengaruhi oleh indikator *water used*, *upside source flexibility* dan *make cycle time*.

Kata Kunci: GSCM, *Green SCOR*, AHP, Industri Sawit